

# BAB 1. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pendidikan vokasional. Peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang telah diberikan sehingga lulusan dari Politeknik Negeri Jember mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud ialah Praktek Kerja Lapang. Praktek Kerja Lapang merupakan salah satu cara penerapan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk usaha dalam mengembangkan kemampuan yang telah diberikan pada saat praktikum. Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan pada perusahaan atau industri dan unit bisnis strategi lainnya yang diharapkan menjadi wadah pertumbuhan keahlian dan keterampilan pada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman di bidangnya masing-masing. Pada kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan praktek kerja Lapang di Perkebunan PT Yunawati Kaliduren yang berlokasi di Kecamatan Sumber Baru, Jember agar mahasiswa dapat lebih mengetahui dan menguasai teknik budidaya tanaman karet.

Tanaman karet (*Havea brasiliensis*) merupakan tanaman yang berasal dari Brazil sesuai dengan nama latinnya. Tanaman karet adalah salah satu tanaman tahunan perkebunan yang banyak dibudidayakan di Indonesia dan menghasilkan getah (lateks). Menurut Setiawan dan Andoko (2008), tanaman karet merupakan salah satu tanaman yang dibudidayakan secara besar-besaran untuk diambil getahnya. Getah tanaman karet memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Getah (lateks) tanaman karet dapat diolah menjadi lembaran karet (*sheet*) atau yang bisa disebut RSS (*Ribet Smoke Sheet*) yang merupakan bahan baku industri karet. Oleh karena itu tanaman karet merupakan salah satu sub sektor penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia (Damanik, 2012).

Tanaman karet merupakan tanaman yang tumbuh di daerah tropis dengan curah hujan 2500-4000 mm/tahun dengan sebaran 100-150 hari hujan. Indonesia yang merupakan negara beriklim tropis sangat cocok untuk budidaya tanaman

karet sehingga sebagian besar perkebunan melakukan budidaya tanaman karet. Tanaman karet tumbuh dan berkembang baik pada ketinggian 200 mdpl dengan suhu berkisar antara 25°C-35°C dan di tanah mineral atau tanah gambut yang telah dilakukan drainase (Ginting dan Astuti, 2016).

Kegiatan pada perkebunan PT Yunawati Kaliduren terdapat dua yang meliputi kegiatan *on farm* dan *off farm*. Kegiatan *on farm* atau budidaya tanaman karet meliputi teknik budidaya tanaman karet mulai dari pembibitan, persiapan tanam, pemeliharaan tanaman, penyadapan hingga pengambilan lateks (Siregar dan Suhendry, 2013). Kegiatan *off farm* atau pengolahan hasil dari tanaman karet berupa getah (lateks) meliputi penyaringan, pengenceran, pembekuan, penggilingan, pengasapan dan sortasi (Tim Penulis PS, 2008).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakna dalam bentuk laopran kegiatan yang sudah dibakukan;

- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik –teknik tertentu serta alasan – alasan rasional dalam menerapkan teknik – teknik tersebut.

### 1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan rangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat;
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang sudah dibakukan;
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

## 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dimulai tanggal 18 Oktober sampai dengan 18 Januari 2021. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Yunawati Kaliduren Sumberbaru, Jember.

## 1.4 Metode Pelaksanaan

### 1.4.1 Metode Kerja

Diawali dengan Roll pagi yaitu pembagian tugas pekerjaan untuk tiap-tiap mandor menyesuaikan kebutuhan kegiatan pada hari itu, kemudian mengikuti secara langsung pekerjaan dilapang bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor pada kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta mempraktikan pekerjaan tersebut.

### 1.4.2 Metode Demonstrasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai Budidaya Karet dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

#### 1.4.3 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada mandor atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari sutau pekerjaan tersebut.

#### 1.4.4 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) ataupun buku pedoman yang dimiliki perusahaan dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.